



RINGKASAN

SINTHA NUR FADHILAH. Peningkatan Produksi Pupuk “Compossap” Hasil Terapan *Zero Waste* pada CV Pendawa Kencana Multifarm. *Increased Production of "Compossap" Fertilizer Results from Zero Waste at CV Pendawa Kencana Multifarm*. Dibimbing oleh MURDIANTO.

Penggunaan pupuk kimia secara terus-menerus menyebabkan pencemaran serta degradasi hingga berdampak terhadap penurunan produktivitas dan kualitas lingkungan kesehatan manusia akibat tercemarnya bahan-bahan sintesis tersebut. Para petani perlu mengeluarkan perhatian lebih pada pertanian dan perkebunannya agar hasil panen yang diperoleh memiliki kualitas organik dan dapat memenuhi ketersediaan pangan di masyarakat. Hal itu ditandai oleh berkembangnya usaha pertanian dan perkebunan menggunakan pupuk organik jenis kompos. Tujuan dari kajian pengembangan bisnis ini adalah merumuskan ide rencana pengembangan bisnis pada perusahaan CV Pendawa Kencana Multifarm dan mengkaji kelayakan ide perencanaan pengembangan bisnis berdasarkan aspek non finansial.

Kajian Pengembangan Bisnis (KPB) ini disusun berdasarkan hasil Praktikum Kerja Lapangan (PKL) yang berlangsung selama 12 minggu yang dimulai pada tanggal 24 Januari 2022 sampai dengan 16 April 2022. Sumber data dalam penulisan kajian pengembangan bisnis di CV Pendawa Kencana Multifarm terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Kajian pengembangan bisnis dilakukan dengan menggunakan aspek finansial dan non finansial.

CV Pendawa Kencana Multifarm merupakan perusahaan pertanian terpadu (*integrated farming*) berlokasi di Jalan Raya Golf Merapi No 3 RT 01 RW 11 Pagerjuran, Desa Kepuharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Banyak limbah kotoran ternak dan limbah pertanian yang dihasilkan dari kegiatan usaha tani di perusahaan tersebut. Oleh karena itu, perusahaan membuat produk yang bernama pupuk Compossap.

Berdasarkan aspek non finansial pengembangan bisnis peningkatan produksi pupuk Compossap pada CV Pendawa Kencana Multifarm, Kabupaten Sleman layak. Analisis non finansial dari rencana pasar dan pemasaran, pengembangan bisnis ini memiliki target pasar tetap yaitu pedagang pengencer, toko pertanian, pengembangan perusahaan agrowisata dan konsumen akhir. Rencana produksi yang dipakai adanya teknologi mikroorganisme tanpa bau, peningkatan kapasitas produksi dengan memanfaatkan lahan kosong, sistem jadwal produksi dan proses produksi. Aspek organisasi dan manajemen serta aspek sumber daya manusia juga dapat dikatakan layak karena adanya *job description* dan *job specification* yang jelas, serta kolaborasi pengembangan bisnis ini melakukan kolaborasi dengan perusahaan pengembangan agrowisata. Sedangkan berdasarkan analisis finansial, pengembangan bisnis peningkatan produksi pupuk Compossap pada CV Pendawa Kencana Multifarm dapat dikatakan layak untuk dijalankan berdasarkan nilai NPV > 0 yaitu sebesar Rp181.232.706,55, IRR > DR sebesar 73%, dan *Payback Period* pengembalian selama 2 tahun 3 bulan.

Kata kunci: pertanian terpadu, pupuk kompos, organik, CV Pendawa Kencana Multifarm